

# PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH EVALUASI PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI

Maulana Sugiantoro

Universitas Panca Sakti Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

\*Correspondence Author Email: [maulanasgtr05@gmail.com](mailto:maulanasgtr05@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran di Universitas Panca Sakti Bekasi. Literasi digital merupakan kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif melalui teknologi digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 42 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 yang dipilih menggunakan teknik sampling tertentu. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar secara daring, dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi digital, semakin baik prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Nilai R Square sebesar 0,321 menunjukkan bahwa literasi digital mempengaruhi prestasi belajar sebesar 32,1%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** Literasi digital, prestasi belajar, evaluasi pembelajaran, perguruan tinggi.

**Abstract:** This study aims to examine the influence of digital literacy on students' academic performance in the Evaluation of Learning course at Panca Sakti University, Bekasi. Digital literacy refers to the ability to search, evaluate, and use information effectively through digital technology. This research employs a quantitative method with a correlational design. The sample consists of 42 students from the 2021 cohort of the Economics Education Program, selected using a specific sampling technique. Data were collected through online questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results of the study show that digital literacy has a significant effect on students' academic performance. The higher the level of digital literacy, the better the students' academic performance in the Evaluation of Learning course. The R Square value of 0.321 indicates that digital literacy accounts for 32.1% of the variance in academic performance, while the remaining variance is influenced by other factors.

**Keywords:** Digital literacy, academic performance, learning evaluation, higher education.

## Submission History:

Submitted: September 28, 2024

Revised: October 3, 2024

Accepted: October 4, 2024

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut setiap individu, terutama mahasiswa, untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, memanfaatkan, dan menciptakan informasi menggunakan teknologi digital. Kemampuan ini menjadi semakin penting karena dunia pendidikan saat ini telah banyak memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Mata kuliah Evaluasi Pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah yang krusial dalam program studi pendidikan. Mata kuliah ini tidak hanya mengajarkan teori dan konsep dasar tentang evaluasi, tetapi juga keterampilan praktis dalam menyusun instrumen evaluasi, menganalisis data hasil belajar, dan menggunakan teknologi untuk mendukung proses evaluasi tersebut. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi kunci keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan materi yang diajarkan.

Literasi digital yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang relevan, menggunakan perangkat lunak analisis data, serta berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan dosen dan sesama mahasiswa contoh *google form*, *quizizz*, dll. Sebaliknya, keterbatasan dalam literasi digital dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam mengikuti perkembangan materi kuliah, menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi digital memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik karena mereka mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mereka. Mereka dapat mengakses informasi dengan cepat, menggunakan alat digital untuk menyelesaikan tugas, dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang studi mereka.

Namun, tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa masih bervariasi. Beberapa mahasiswa mungkin masih merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dalam konteks akademik. Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam prestasi belajar antara mahasiswa yang literasi digitalnya tinggi dengan yang literasi digitalnya rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Secara khusus, penelitian ini akan meneliti sejauh mana literasi digital dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memahami materi kuliah, menyelesaikan tugas-tugas evaluasi, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya literasi digital dalam konteks pendidikan tinggi dan memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa guna mendukung prestasi akademik mereka.

Dengan meningkatnya pemahaman tentang hubungan antara literasi digital dan prestasi belajar, diharapkan institusi pendidikan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa. Langkah-langkah tersebut bisa berupa penyediaan pelatihan literasi digital, integrasi teknologi digital dalam kurikulum, dan pengembangan sumber daya pembelajaran digital yang lebih kaya dan interaktif. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital ini untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif dengan menggunakan desain korelasional. Dimana metode penelitian kuantitatif ialah metode yang mengkaji

teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur melalui instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell 2019). Sedangkan menurut Arikunto (2017) asosiatif korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sample (bagian dari populasi) itu untuk diteliti (Abdullah 2015). Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi kelas A dan B angkatan 2021 FIP universitas panca sakti bekasi Jl. Raya Hankam No.54, Jatirahayu, kec. Pondok Gede. Melati, kota bekasi dengan jumlah keseluruhannya adalah 53 mahasiswa yang terbagi menjadi beberapa kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hernaeny, 2016). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya (Abdullah, 2015). Teknik pengambilan sampel ini terbagi menjadi 314 variable, yang pertama probability sampling dan non probability sampling.

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 10%.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi (Akuntansi, 2020). Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 10% dengan 50 mahasiswa. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam pengumpulan data penelitian peneliti menggunakan kuesioner.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden yang akan menjawab. Indikator yang sesuai dengan variabel penelitian adalah sumber dari pernyataan dan pernyataan dalam kuesioner dan nilai mahasiswa. Peneliti menggunakan Aplikasi Google forms dalam menyebarkan kuesioner.

Teknik Pengumpulan data merupakan sebuah metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan atau menghimpun data penelitian dan nilai mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel pengumpulan data dengan kuesioner, metode kuesioner dilakukan dengan menyusun sebuah daftar pertanyaan secara sistematis yang diberikan kepada responden untuk diisi kemudian ditarik kembali guna untuk mendapat informasi dalam pengumpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini sudah dilakukan penyebaran kuesioner kepada para responden melalui link google form dan nilai mata kuliah evaluasi pembelajaran. Data yang sudah diperoleh yaitu mahasiswa Prodi pendidikan ekonomi pada mata kuliah evaluasi pembelajaran fakultas ilmu pendidikan Universitas panca sakti bekasi Namun untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan rumus isaac and machel untuk menghitung jumlah sampel dan diperoleh sebanyak 42 responden.

Uji persyaratan analisis merupakan langkah pertama dalam melakukan pengujian atau menganalisis data. Pada penelitian ini menggunakan uji persyaratan analisis yaitu uji deskriptif, uji normalitas, dan uji homogen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa:

Ha: Adanya pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah evaluasi pembelajaran.

Ho: Tidak adanya pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah evaluasi pembelajaran.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah terakhir dalam melakukan pengujian. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Uji Regresi Linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 207,837        | 1  | 207,837     | 19,899 | <,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 417,782        | 40 | 10,445      |        |                    |
|       | Total      | 625,619        | 41 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Gambar 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan Model regresi yang diuji signifikan secara statistik. Nilai p yang sangat kecil ( $< 0,001$ ) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan (yang mencakup variabel X dan Y) secara signifikan dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Ini berarti bahwa setidaknya satu dari variabel independen berkontribusi secara signifikan terhadap prediksi variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, atau interval antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau sedikit. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,576 <sup>a</sup> | ,332     | ,316              | 3,23180                    |

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Gambar 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,321. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel literasi digital (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 0,321. Kategori R Square memiliki tiga kategori yaitu: 0,67-1 (Kuat), 0,32-0,66 (Sedang), 0,19-0,31 (Kecil) Chin, 1998 dalam (Fitri et al., 2023).

Hasil pada penelitian ini dikategori Sedang karena hanya dapat 0,321 terhadap pengaruh variabel literasi Digital terhadap prestasi belajar mahasiswa, Sedangkan sisannya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinkorporasi dalam penelitian ini.

Temuan dari penelitian ini memperlihatkan adanya korelasi yang kuat dan berarti antara Literasi Digital (X) dengan Prestasi Belajar (Y) pada Mahasiswa Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Panca Sakti Bekasi. dari analisis yang dilakukan, menyatakan bahwa literasi digital berdampak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. melalui pemahaman literasi digital.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai F hitung = 19,899 dengan nilai signifikan sebesar  $< 0,001$ . Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar mahasiswa mata kuliah evaluasi pembelajaran. Dengan kata lain terdapat pengaruh variabel literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah evaluasi pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai F hitung jauh lebih besar dari F tabel. Nilai R yang diperoleh dari uji regresi linear yaitu 0,576 dengan demikian menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pola asuh dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah evaluasi pembelajaran sangat positif. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1. Nilai R Square sebesar 0,332 yang berarti persentase sumbangan

pengaruh variabel literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah evaluasi pembelajaran sebesar 33,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan, yaitu ada pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah evaluasi pembelajaran prodi pendidikan ekonomi fakultas ilmu pendidikan universitas panca sakti bekasi angkatan 2021. Hal ini dibuktikan berdasarkan dari uji penelitian terhadap 42 mahasiswa. Hasil penelitian ini mendapatkan data R 0,576 dan R Square 0,332 yang berarti pada uji ini memiliki pengaruh 33,2%. Dan selebihnya mungkin diluar variabel uji literasi digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Dunakhri, S. (2019). Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan. *Prosding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 1–4.
- Fitriarti, E. A. (2019). URGENSI LITERASI DIGITAL DALAM MENANGKAL HOAX INFORMASI KESEHATAN DI ERA DIGITAL. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.20527/mc.v4i2.6929>
- Hidayati, N. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Aljabar Matriks. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 28. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i1.562>
- Manubey, J., Koroh, T. D., Dethan, Y. D., & Banamtuan, M. F. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4288–4294. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>
- Nugraha, D. (2022). *Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar*. 6(6), 9230–9244.
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Tairas, A., Basri, M., & Syamsuri. (2024). Pengaruh Literasi Digital Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Di Sma N 1 Nanga Taman. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 121–131.
- Yudha, D. K., Irawan, I., & Khuntari, D. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Pusaka Bangsa Karawang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 17–28. <https://doi.org/10.56873/jimik.v7i1.261>